

ABSTRAK

“TINJAUAN YURIDIS TANGGUNG JAWAB BANK TERHADAP KEAMANAN DANA NASABAH BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2008 TENTANG INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK”

Oleh :

**FIRDA ARISKA ISKANDAR
E1A012305**

Teknologi Informasi merupakan aset penting dalam operasional yang dapat meningkatkan nilai tambah dan daya saing Bank sementara dalam penyelenggaraannya mengandung berbagai risiko, maka Bank perlu menerapkan IT Governance. Keberhasilan penerapan IT Governance tersebut sangat tergantung pada komitmen seluruh unit kerja di Bank, baik penyelenggara maupun pengguna Teknologi Informasi. Skripsi ini berjudul “Tinjauan Yuridis Tanggung Jawab Bank Terhadap Keamanan Dana Nasabah Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik”. Penelitian ini dilakukan untuk untuk mengetahui konstruksi hubungan hukum antara bank dengan nasabah penyimpan di tinjau dari aspek hukum perdata, apakah termasuk dalam hubungan pinjam meminjam ataukah penitipan barang, dan siapa yang harus bertanggung jawab dengan keamanan dana tabungan milik nasabah jika terjadi pembobolan rekening bank milik nasabah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis dan analisis secara normatif kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh simpulan bahwa konstruksi hubungan hukum antara Bank dengan Nasabah Penyimpan dana ditinjau dari aspek hukum perdata mempunyai persamaan unsur atau identik dengan perjanjian pinjam meminjam. Perjanjian yang demikian oleh Johannes Ibrahim disebut sebagai operasi perkreditan secara pasif. Selanjutnya berdasarkan prinsip dalam perjanjian pinjam meminjam, bahwa pihak penerima pinjaman menjadi pemilik barang yang diserahkan kepadanya dan bertanggung jawab penuh terhadap musnahnya barang. Sehingga dengan adanya penyerahan uang (simpanan) dari nasabah kepada bank, maka bank menjadi pemilik atas uang tersebut dan berkuasa untuk bertindak secara penuh. Oleh karena itu apabila terjadi kasus pembobola rekening bank, pada prinsipnya bank yang harus bertanggung jawab, kecuali dapat dibuktikan bahwa timbulnya kerugian adalah atas kelalaian atau kesalahan nasabah.

Kata Kunci : nasabah penyimpan, perjanjian pinjam meminjam.

ABSTRACT

Judicial Review of Bank Responsibility to the Security of Customers Funds Based on Law Number 11 in 2008 About Information And Electronic Transactions

Information Technology is an important asset in operational that can increase the added value and competitiveness of Bank while in its operation contains of various risks, then the Bank needs to implement the IT Governance. The successful implementation of IT Governance is highly dependent on the commitment of all units in the Bank, both of organizers and the users of Information Technology (IT). The title of this thesis is "Judicial Review of Bank Responsibility to the Security of Customers Funds Based on Law Number 11 in 2008 About Information And Electronic Transactions". This research is conducted to know the construction of legal relationship between the bank and the customer in review of the civil law aspect, whether included in the lending or borrowing relationship of goods, and who should be responsible for the security of savings funds the customer In case of burglary customer's bank account. The method of this research used is normative juridical method with analytical descriptive research specification and normative qualitative analysis.

Based on the results of the analysis obtained the conclusion that the construction of legal relationships between the Bank and the depositors of funds in terms of civil law has an equality of elements or identical with lending and borrowing agreements. Such an agreement by Johannes Ibrahim is referred to as a passive credit operation. Furthermore, based on the principle in the borrowing and lending agreement, that the recipient of the loan becomes the owner of the goods delivered to him and is fully responsible for the loss of goods. So with the assignment of money (savings) from customers to the bank, the bank becomes the owner of the money and is in charge to act in full. Therefore, in case of burglary of bank account, in principle the bank must be responsible, unless it can be proved that the loss is due to negligence or customer error.

Keywords: depository customer, loan and lending agreement.